



One Day Boarding School Program in Muhammadiyah Schools Judging from Student Achievements

Program One Day Boarding School Di Sekolah Muhammadiyah Dilihat Dari Prestasi Siswa

Nanik Fudla*, Eny Fahriyatul

This modern era of Islamic educational institutions in Indonesia at least begins with the Muhammadiyah movement as a public school plus and loving the Qur'an. In addition to developing schools as "public schools plus loving the Qur'an", Muhammadiyah also developed a "Boarding School" (boarding school) which was initially criticized but continued to be developed eventually being accepted by the community, because it could answer the educational needs of the community. At present some Muhammadiyah schools that do not yet have boarding or boarding schools continue to develop Boarding Schools, with One Day Boarding Schools can improve student performance and also have a significant role to support the advancement of school programs. If the learning process is effective and efficient, it will increase students' interest in learning, so students will understand the material presented and have an impact on increasing student learning achievement. It can be seen that various kinds of learning achievement are achieved in accordance with the vision and mission of the school, ranging from the development of Islamic values (Islamic Value Implementation), the formation of children's morals, life skill development, language development, development of academic achievement. The vision and mission achieved is in accordance with the institution that I examined, namely in MTs Muhammadiyah 1 Taman.

OPEN ACCESS

ISSN 2723-3774 (online)

Edited by:

Ima Faizah

Reviewed by:

Biyanto

***Correspondence:**

Nanik Fudla
nanik.ciput@gmail.com

Received: 20 Desember 2019

Accepted: 5 Desember 2020

Published: 28 Agustus 2020

Citation:

Fudla N and Fahriyatul E (2020) One Day Boarding School Program in Muhammadiyah Schools Judging from Student Achievements. *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*. 1:2. doi: 10.21070/jims.v1vi2i.1067

Keywords: One Day Boarding School Program, Muhammadiyah School, Student achievements

Diera modern ini lembaga pendidikan Islam di Indonesia paling tidak diawali dengan gerakan muhammadiyah sebagai sekolah umum plus dan mencintai Al-Qur'an. Selain mengembangkan sekolah sebagai "sekolah umum plus mencintai Al-Qur'an", muhammadiyah juga mengembangkan sekolah "Boarding School" (berasrama) yang pada awalnya dikritik namun terus dikembangkan pada akhirnya diterima masyarakat, sebab dapat menjawab kebutuhan pendidikan masyarakat. Sekarang ini beberapa sekolah muhammadiyah yang belum mempunyai asrama atau pondok pesantren tetap mengembangkan sekolah Boarding School, dengan One Day Boarding School (satu hari mon-dok di sekolah) dapat meningkatkan prestasi siswa dan juga memiliki peran yang signifikan untuk mendukung majunya program sekolah. Jika proses pembelajaran efektif dan efisien maka akan meningkatkan minat belajar siswa, sehingga siswa semakin faham materi yang disampaikan dan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Dapat diketahui bahwa prestasi belajar ini berbagai macam yang dicapai sesuai dengan visi dan

misi sekolah, mulai dari pengembangan nilai-nilai Islam (Islamic Value Implementation), pembentukan moral anak, pengembangan life skill (kecakapan hidup), Pengembangan bahasa, pengembangan prestasi akademik. Visi misi yang dicapai tersebut sesuai dengan lembaga yang saya teliti yaitu di MTs Muhammadiyah 1 Taman.

Keywords: One Day Boarding School Program, Muhammadiyah School, Student achievements

PENDAHULUAN

Diera globalisasi ini, kehidupan manusia telah menjadi lebih progresif dan kompleks. perkembangan zaman dengan berbagai perubahan dan persaingan mutu, maka diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menghadapi setiap tantangan yang muncul, salah satunya adalah bidang pendidikan.

Dalam bukunya filsafat pendidikan, Prasetya mengatakan “bahwa pendidikan merupakan segala usaha dan perbuatan dari generasi tua untuk mengalihkan pengalamannya, pengetahuannya, kecakapan serta ketrampilan kepada generasi muda untuk memungkinkannya melakukan fungsi kehidupan dan pergaulan bersama dengan sebaik-baiknya”. Sm (2002)

Semua manusia melalui proses hidupnya dengan belajar. Belajar merupakan sesuatu yang kompleks, sehingga terkadang manusia tanpa sadar telah melakukan proses belajar. Menurut Nasution dalam bukunya Psikologi Pendidikan proses belajar adalah suatu aktifitas psikis atau mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan, dan nilai sikap. Rahardjo and Dawan (1985)

Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraannya setiap jenis dan jenjang pendidikan. Siberman (1996) Berhasil atau gagal nya pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar siswa, baik di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan juga lingkungan sosial sekolah. Lingkungan sosial sekolah meliputi peran guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas.

Adapun faktor-faktor yang berhubungan dengan siswa dalam meraih prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yaitu kondisi yang ada di lingkungan sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan siswa (approach to learning), yaitu upaya belajar siswa dengan strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Peserta didik selalu menginginkan peningkatan prestasi dalam pendidikannya, prestasi belajar ditentukan oleh proses belajar, semakin siswa senang belajar maka kemungkinan prestasinya juga baik. Model belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi. Ketika seseorang menyadari bahwa bagaimana menyerap dan mengolah informasi, belajar dan berkomunikasi menjadi sesuatu yang mudah dan menyenangkan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa gaya belajar yang sesuai dengan keinginan peserta didik akan membuat peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan, dan akhirnya berdampak positif terhadap prestasi.

Perkembangan dan kemajuan disemua bidang menghasilkan beberapa perubahan sosial besar dalam kehidupan manusia. Perkembangan tersebut dapat membuat hidup menjadi sangat modern dan progresif. Namun dalam konteks sosial, perubahan menyebabkan kemunduran dalam hal moralitas nasional, goncangan hidup, moralitas, urusan agama masyarakat, terutama pada generasi muda yang saat ini berbagai macam kenakalan yang mereka lakukan saat ini, seperti pemakai narkoba, seks bebas, dan lain-lain.

Keadaan tersebut merupakan gambaran masa depan yang sangat suram. Salah satu harapan optimisme keinginan orang tua untuk menanamkan iman, moral, berprestasi, berdasarkan ajaran agama. Untuk menjegah pengaruh negative dari abad yang baru dalam perkembangannya dan tidak tertinggal oleh perubahan teknologi secara positif, maka seseorang akan melihat

pendidikan agama berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.

Saat ini sekolah muhammadiyah sudah banyak melakukan strategi yang baik untuk mengatasi problem anak dari perubahan era globalisasi. Selain sebagai plus sekolah umum plus mencintai Al-Qur'an, namun dibeberapa lembaga muhammadiyah juga mempunyai strategi baru yaitu program One day Boarding School (satu hari menginap disekolah) sebagai pendukung pengembangan pendidikan siswa yang berprestasi dibidang akademik maupun non akademik.

Berdasarkan permasalahan pada uraian diatas, maka upaya peningkatan prestasi siswa melalui program One day Boarding School di MTs Muhammadiyah 1 Taman dipandang perlu dan penting dilakukan penelitian.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) Bagaimana penerapan program One Day Boarding School di MTs Muhammadiyah 1 Taman sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi siswa, 2) Bagaimana meningkatkan prestasi siswa melalui program one day boarding school di MTs Muhammadiyah 1 Taman.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan prestasi melalui program one day boarding school di MTs Muhammadiyah 1 Taman dalam bentuk kata-kata tertulis yang merupakan hasil informasi yang diperoleh langsung dari narasumber (informan), hasil pengamatan (observasi), maupun hasil studi dokumentasi. Moedzakir (2010:1) mengungkapkan “ Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang diselenggarakan dalam setting alamiah, memerankan peneliti sebagai instrument pengumpulan data, menggunakan analisis induktif, dan berfokus pada makna menurut partisipan. Hadi (1986) Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus, di mana peneliti berusaha untuk mengeksplorasi lebih dalam terhadap subyek penelitian yaitu Program One Day Boarding School di sekolah Muhammadiyah dilihat dari prestasi siswa (study kasus di MTs Muhammadiyah 1 Taman). Peneliti ini mengambil lokasi di Sekolah MTs Muhammadiyah 1 Taman yang bertempat di Jln. Gang masjid baitul Mughoffar No 17 Sambiroto Taman Sidoarjo. Program One day Boarding di MTs Muhammadiyah memberikan pembelajaran sebagai pendukung visi dan misi sekolah. Visi dan misi tersebut adalah pengembangan nilai-nilai Islam, pengembangan bahasa, pengembangan prestasi akademik, dan pengembangan life skill atau kecakapan hidup.

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan, maka instrumen yang di pakai untuk mengumpulkan data yaitu peneliti sendiri. Kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan sebagai perencana, pengumpul data, menganalisis, menyimpulkan, dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitian, kehadiran peneliti dalam penelitian yaitu sebagai pengamat penuh. Sumber data dalam penelitian ini berupa sumber data manusia dan sumber data non manusia. Sumber data manusia berupa orang yang dijadikan informan atau yang dianggap secara jelas dan rinci tentang upaya meningkatkan prestasi siswa melalui program one day boarding school. Orang-orang yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah 1 Taman, masyarakat, orang tua, dan siswa MTs Muhammadiyah 1 Taman yang telah mengimplementasikan pembelajaran yang ada di program one day boarding school dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan sumber data non manusia berupa dokumen atau arsip yang terkait dengan fokus penelitian. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu “teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi.

Penerapan Program One day Boarding School di MTs Muhammadiyah 1 Taman

Boarding School adalah sekolah alternatif, dimana sistem pembelajaran terpadu dan tempat tinggal berasrama, mirip pesantren. yang membedakan dengan sekolah umum selain tinggal di asrama adalah adanya tambahan pondok pesantren yang include didalamnya. Boarding School merupakan perpaduan antara persekolahan dengan dunia pondok pesantren. Jadi dapat didefinisikan One Day Boarding School adalah satu hari mondok disekolah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi, dengan motivasi siswa akan belajar lebih giat, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi tinggi saat proses belajar. Motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang penting dan perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah. Menurut Wasty Soemanto (2003) dalam penelitiannya menjelaskan pengenalan seseorang terhadap prestasi belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan demikian peningkatan prestasi belajar dapat lebih

optimal karena siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar yang telah diraih sebelumnya.

Menurut Biggs dan Tefler (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006) menjelaskan “ Bahwa motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Kurangnya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Sehingga prestasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus-menerus agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat dan juga prestasi belajar yang diraihnya dapat optimal”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala bagian kurikulum, kompetensi yang dimiliki siswa masih mengalami kesulitan untuk peningkatan prestasi, dapat dilihat dari hasil tingkat karakter anak, rendahnya tingkat hafalan Al-Qur'an, rendahnya kemampuan bahasa, rendahnya kecakapan hidup siswa. Hal ini dilakukan oleh peneliti dari

Jumlah siswa yang terwisuda tahfidz yang sebelumnya belum ada, menjadi ada dengan jumlah 10 hingga menjadi 35

Jumlah siswa berakhlak baik dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dibuktikan dengan wawancara dengan wali siswa, masyarakat, dan guru.

Jumlah siswa yang mampu berbahasa asing hanya digunakan sebagai bahasa sehari-hari, kini digunakan untuk berpidato, Master Ceremony (MC) diberbagai acara, hal ini dibuktikan dengan wawancara guru bahasa arab dan bahasa inggris.

Jumlah siswa yang cukup banyak malu akan mengeluarkan bakat minat masing-masing, kini terlihat bakat minat mereka dengan menghasikan karya masing-masing.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti di bantu oleh guru dan semua faktor yang di duga sebagai penyebab kurangnya prestasi siswa sebelum adanya program one day boarding adalah kurangnya penekanan dan pemantapan pembelajaran sebagai pendukung untuk pengembangan program sekolah. Proses pembelajaran yang ada di sekolah belum mampu menjamin lulusan menjadi orang yang tidak hanya memiliki kompetensi yang memadai dibidangnya tetapi juga memiliki kepribadian muslim yang baik sesuai dengan visi misi sekolah. Hal ini disebabkan keterbatasan waktu, pola pembelajaran yang dijalankan, dan muatan-muatan materi yang disampaikan belum mampu membentuk kepribadian siswa secara Islami. Untuk itu siswa masih perlu menambah kemampuan dan berkepribadian yang mencerminkan pelajar Islami. Terlebih-lebih adalah pelajar MTs Muhammadiyah 1 Taman. Latar belakang pelajar MTs Muhammadiyah 1 Taman beragam ada yang dari Sekolah Dasar Negeri (SDN), Sekolah Dasar Muhammadiyah (SDM), dan juga ada yang dari Madrasah Aliyah (MI).

Pada saat ini MTs Muhammadiyah 1 Taman mengalami perkembangan yang sebelumnya hanya satu tiga kelas menjadi delapan kelas. Kecenderungan minat siswa juga semakin beragam dilihat dari minat bakat siswa, ada yang ingin mendalami bahasa inggris, bahasa arab, menjadi da'i, master ceremony dengan tiga bahasa dalam acara penting, hafidz dan hafizhah, dan lain-lain.

Permasalahan diatas, kemudian Kepala sekolah dan guru berusaha mencari solusi demi meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya dengan cara mencari strategi yang efektif, dalam menggunakan strategi yang efektif adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran di program one day boarding school.

Sebelum terlaksanakannya program di MTs Muhammadiyah telah melakukan kegiatan menginap di sekolah dengan sebutan Mablit, yaitu menginap di sekolah dalam rangka untuk menghadapi ujian saja. Kegiatan mabit ini tanpa terkonsep dengan baik, hanya memaksimalkan untuk belajar soal-soal latihan ujian, dan sholat tahajud. Sehingga bapak kepala sekolah dengan segenap guru dan karyawan mencoba merubah program dari mabit menjadi one day boarding school, dengan kegiatan didalamnya lebih menekankan visi dan misi sekolah. Beberapa pem-

belajaran yang didapatkan siswa saat one day boarding berlangsung diantaranya :

a. Diniyah, siswa di berikan ilmu pengetahuan Islam yang berpedoman pada beberapa kitab yaitu kitab Bulughul Maram, Riyadhus sholihin, dan lain-lain, sebagai tambahan ilmu agama dan peningkatan ibadah siswa kepada Allah SWT.

1. Adapun manfaat Diniyah bagi siswa adalah :

Anak mendapatkan ilmu pengetahuan Islam

dalam setiap pendidikan kita akan memperoleh ilmu, namun dalam diniyah ini ilmu yang didapatkan mayoritas pengetahuan Islam, dari mulai Qur'an hadits, Bahasa arab, fiqh, Sejarah Kebudayaan Islam, Aqidah Akhlak, dan lain-lain.

2. Menjadikan anak disiplin

Fiqh adalah pelajaran yang berisi tentang syari'at Islam yang membahas hukum aneka macam masalah kehidupan kita. Dalam fiqh berisikan pengetahuan tentang ibadah, lebih-lebih shalat. Sholat adalah ibadah umat Islam yang amat penuh dengan kedisiplinan, mungkin lebih perlu disiplin dibandingkan latihan militer. Dalam sholat kita dapat mengambil pelajaran disiplin, semisal dalam disiplin waktu, dan kita tidak boleh telat melaksanakannya sesuai waktu yang telah ditetapkan

3. Menjadikan anak berakhlak mulia

Perkembangan zaman semakin modern ini banyak pengaruh negative dari canggihnya teknologi dan sebagainya, hal ini menjadikan anak bertindak yang dilarang oleh Negara dan Agama. Semakin minimnya pendidikan akhlak terhadap anak, maka akan semakin minimnya pula pengetahuan akhlak anak. Pendidikan akhlak diberikan sejak dini maka akan menjadikan pedoman bagi anak untuk dewasa kelak.

b. Akidah akhlak, siswa diberikan ilmu akidah akhlak dengan kisah nabi dan sahabatnya, sebagai pembelajaran kebenaran dan keselamatan untuk mencari ridho Allah menuju syurga. Ada delapan manfaat mempelajari kisah nabi dan Rasul :

1. Mendapat keutamaan karena Nabi dan Rasul adalah orang-orang pilihan Allah.

2. Mengokohkan akidah.

3. Menghilangkan kisah-kisah palsu.

4. Mendapatkan pelajaran dari kisah-kisah mereka.

5. Mengetahui jalan kebenaran dan jalan keselamatan.

6. Mengetahui akhir orang yang dzalim.

7. Mengetahui adanya sebuah perubahan

8. Mengetahui kisah manusia pertama sampai terakhir.

c. Pengembangan diri dan motivasi

Kegiatan pengembangan diri adalah sesuatu yang penting untuk mendukung kemajuan anak dibidang akademis, selain focus belajar kegiatan pengembangan diri juga menjadi menyeimbangkan kehidupan anak.

Pengembangan diri dan motivasi berkembang yakni kondisi dimana seseorang bertambah baik dari kondisi sebelumnya, sedangkan motivasi merupakan salah satu penggerak atau dorongan untuk seseorang melakukan sesuatu. Untuk membuat hidup kita selalu berkembang tentunya membutuhkan motivasi yang selalu dipupuk oleh waktu. Salah satu hal yang mendasari kita untuk mempelajari segala ilmu yang terkait pengembangan diri dan motivasi adalah mengetahui serangkaian tujuan dan manfaat yang ada didalamnya, baik dalam mengekspresikan diri berdasarkan minat dan bakat dan juga untuk melatih diri menjadi lebih baik. Adapun manfaat mempelajari pengembangan diri dan motivasi sebagai berikut;

a. Melatih kemandirian

Sebuah pendekatan humanis yang terdapat dalam strategi pengembangan diri yang akan memicu setiap orang untuk mengenali kepribadianya secara mendalam, dan berusaha mengoptimalkan segala kemampuan diri, kemudian kemampuan

Mengenal kekuatan dan kelemahan diri sendiri tersebut akan terwujud kedalam aktualitas kemandirian yang bisa ia dan orang lain rasakan.

b. Mengetahui kekuatan dan kelemahan diri sendiri

Dalam diri Seseorang apabila mempelajari manfaat dan pengembangan diri dan motivasi, maka akan mempunyai kemampuan membaca kekuatan dan kelemahan yang ada didalamnya,

dalam hal ini lebih focus pada kekuatan diri dan berusaha memaksimalkan mengatasi kelemahan diri tersebut dengan kebiasaan yang positif.

c. Mengetahui batasan

Batasan adalah garis berhenti yang dibuat oleh kita sendiri. Tidak peduli masalah tersebut besar atau kecil, namun apabila kita faham akan konsep pengembangan diri, maka kita akan lebih siap memecahkan masalah tersebut dengan motivasi yang tinggi.

d. Faham akan makna motivasi

Motivasi pada dasarnya tumbuh dalam diri manusia, namun beragam peristiwa atau masalah yang dihadapinya yang menjadikan seseorang hilang motivasi dalam dirinya. Adapun hilangnya motivasi tersebut dikarenakan kurang potensi untuk terus bisa mengembangkan diri. Jika kita lihat dari segi ilmu psikologi menyebutkan bahwa kesuksesan setiap individu ditentukan dari 99 % usaha dan 1 % kemampuan. Hal ini membuktikan bahwa motivasi diri untuk terus bergerak merupakan alasan besar bagi seseorang untuk meraih kesuksesan.

e. Belajar mengatasi takut

Rasa takut dapat menghalangi diri untuk menjadi lebih berkembang.

d. Mengendalikan rasa stress

Banyaknya pengaruh dan tuntutan dalam diri lingkungan sekitar menjadi pemicu timbulnya stress, namun jika mempelajari pengembangan diri maka rasa stress dapat dikendalikan.

Peningkatan Prestasi Siswa Melalui Program One Day Boarding School

Adapun bentuk upaya peningkatan dalam meningkatkan prestasi siswa adalah sebagai berikut:

Tujuan:

Tujuan menunjukkan arah dari suatu usaha, sedangkan arah menunjukkan jalan yang harus ditempuh. Setiap kegiatan mempunyai tujuan tertentu karena berhasil tidaknya suatu kegiatan diukur sejauh mana kegiatan tersebut mencapai tujuannya. Boarding

Tujuan program one day boarding school adalah :

a. Tombak kesuksesan pendidikan berkarakter

Menurut UU no 20 tahun 2003 tentang pendidikan, pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

b. Kemandirian diri pada siswa

Pesantren atau One boarding school adalah salah satu pendidikan yang totalitas dalam mewujudkan kemandirian dengan system full day dengan melakukan pendidikan 24 jam.

Untuk melihat keberhasilan dalam melakukan pendidikan kemandirian, penulis telah melakukan penelitian terhadap salah satu siswa MTs Muhammadiyah 1 Taman, baik secara langsung melihat perubahan dari siswa tersebut dan juga wawancara terhadapa wali kelas dan bahkan wali siswa tersebut.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian siswa antara lain;

1. Kemauan untuk beradaptasi

2. Faktor lingkungan pondok pesantren atau lembaga one day boarding school

3. Nilai ketuhanan yang tertanam dalam diri santri.

a. Tanggung jawab dan kesungguhan hidup

Di asrama atau dilembaga one day boarding school, para santri atau siswa mengatur sendiri kebutuhan dan aktivitasnya. Sejak usia dini dilatih dan dibiasakan untuk mandiri dan tidak tergantung pada orang lain. Mereka mencuci sendiri, mengurus sendiri kebutuhannya, tempat tidurnya dan seluruh aktivitasnya. Dengan begitu siswa lebih bisa bertanggung jawab pada diri mereka sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Dengan begini diharapkan kelak siswa akan mempunyai kesiapan untuk menghadapi masa depan dengan lebih baik lagi.

b. Disiplin

1. Disiplin keagamaan, sebagai contoh sholat sunnah, hafalan Al-Qur'an, Qiroatul Qur'an, kultum, dan lain-lain.

2. Disiplin diri dalam aktivitas sehari-hari, sebagai contoh tepat waktu dalam menjalankan aktifitas baik sekolah maupun aktifitas yang lain.

3. Mampu menjaga generasi dari enzim liberalis negative yang sekarang ini telah beradaptasi dengan adat Indonesia yang menonjolkan sisi sopan santun

4. Membentuk pribadi Islami, seperti taat beribadah, suka bersedekah, tidak sombong terhadap sesama, dan lain sebagainya.

5. Menerapkan dan mengamalkan Al-Qur'an dan hadis.

Metode dan alat

Dalam proses belajar mengajar, komponen yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya program pengajaran dan tujuan pendidikan. Adapun pengertian metode adalah suatu cara yang dilakukan dengan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Diberbagai pesantren sudah banyak yang menggunakan metode pembelajaran yang bersifat tradisional, yaitu dengan metode pembelajaran yang diselenggarakan menurut kebiasaan-kebiasaan yang lama dipergunakan dalam institusi pesantren atau metode pembelajaran asli pesantren. Selain menggunakan metode bersifat tradisional juga menggunakan metode pembelajaran baru (tajdid), yaitu metode pembelajaran hasil pembaharuan kalangan pesantren dengan menintrodusir metode-metode yang berkembang dimasyarakat modern. [Tiarni and Legistia \(2010\)](#)

Adapun metode yang digunakan dalam program one day boarding school adalah;

1. Metode Tanya Jawab
2. Metode diskusi
3. Metode imlak
4. Problem solving
5. Metode motholaah
6. Metode dialog
7. Metode berdasarkan teori
8. Metode hafalan
9. Metode public speaking
10. Metode mukhadastah

Bahan atau materi

Dalam pemilihan materi atau bahan dalam pengajaran yang akan diajarkan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa yang selalu berpedoman pada tujuan yang ditetapkan. Sebab dengan kegiatan belajar mengajar akan merumuskan suatu tujuan, dan setelah tujuan dapat diketahui baru kemudian menetapkan materi. Stelah materi ditetapkan maka guru dapat menentukan metode yang akan dipakai dalam menyampaikan materi tersebut. Adapun kitab-kitab klasik yang diajarkan dipesantren menurut Zamakhsyari Dhofir dapat digolongkan ke dalam 8 kelompok, yaitu: [Arief \(2002\)](#)

1. *Nahwu*, (gramatika bahasa arab) dan *sharaf* (morfologi)
2. *Fiqih* (hukum)
3. *Ushul Fiqh* (yurespondensi)
4. *Hadist*
5. *Tafsir*
6. *Tauhid* (teologi islam)
7. *Tasawuf* dan etika
8. Cabang-cabang lain seperti *Tarikh* (sejarah) dan *Balaghah* (retorika)

Adapun bahan atau materi yang digunakan dalam program one day boarding adalah;

1. Kitab Riyadhus Shalihin
2. AKHLAK (Buku Materi Akhlak)
3. Vocabullary Book
4. Buku Pidato Tiga Bahasa
5. Public Speaking Book
6. Buku Prestasi Siswa

Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan metode lat dan bahan atau materi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan bisa tercapai semaksimal mungkin

Dalam suatu lembaga pendidikan tentunya setelah mengadakan desain dan implementasi selalu ada tahap evaluasi. evaluasi one day boarding school dalakukan dengan rapat guru setiap satu atau dua minggu sekali. Tujuan evaluasi ini sebagai bentuk untuk memperbaiki yang sebelumnya kurang dan perlu diperbaiki. Evaluasi tidak hanya diperlukan oleh kepala sekolah

dan guru, akan tetapi wali muridpun juga akan terlibat, karena kemajuan program one day boarding school ini jugadibutuhkan kerja sama dari orang tua juga. A (2018)

Selain evaluasi dilakukan oleh tenaga pendidik, evaluasi juga dilakukan ke peserta didik. Evaluasi ini dilakukan evaluasi tertulis maupun evaluasi lisan. Evaluasi tertulis biasanya dilakukan pada materi ajar sebagai contoh materi akhlak, ibadah dan lain-lain, sedangkan evaluasi lisan bisa dalam bentuk hafalan atau menjawab secara langsung didepan penguji, sebagai contoh hafalan ayat-ayat suci Al-qur'an, kepribadian diri, dan lain-lain.

Prestasi

Progres Kualitas Program One Day Boarding School Di MTs Muhammadiyah 1 Taman Peningkatan target

- a. Hasil tahfidz peserta didik
- b. Peningkatan jumlah wisudawan dan wisudawati tahfidz
- c. Banyaknya siswa yang menjadi Da'i di masjid-masjid
- d. Banyaknya instansi yang meminta Siswa-siswi MTs Muhammadiyah menjadi Master Ceremony (MC) tiga bahasa diberbagai acara resmi
- e. Banyaknya walmur yang bangga putra-putrinya menjadi imam sholat saat dirumah
- f. Banyaknya walmur yang bangga akan disiplin dan tertib putra-putrinya dalam membaca alqur'an dirumah dan sholat wajib dan sunnah dalam sehari-hari

Progres Kuantitas Program One Day Boarding School Di MTs Muhammadiyah 1 Taman

- a. Jumlah wisudah tahfidz
 - Tahun 2015 : Belum ada target pencapaian hafalan
 - Tahun 2016 : Pencapaian 40 Hafiz dan Hafidzah sebanyak juz 30
 - Tahun 2017 : Pencapaian 45 Hafiz dan Hafidzah sebanyak juz 30 dan surat pilihan
 - Tahun 2018 : Pencapaian 20 Hafiz dan Hafidzah sebanyak 1 juz
 - Tahun 2019 : Pencapaian 35 Hafiz dan Hafidzah sebanyak 3 juz
- b. Jumlah siswa –siswi yang ahli dalam Master Ceremony (MC) tiga bahasa diberbagai acara resmi bertambah banyak
 - Tahun 2015 : Hanya memiliki 1 Tingkatan (Tiga anak)sebagai Master Ceremony (MC)
 - Tahun 2016 : Hanya memiliki 1 Tingkatan (Tiga anak)sebagai Master Ceremony (MC)
 - Tahun 2017 : Hanya memiliki 1 Tingkatan (Tiga anak)sebagai Master Ceremony (MC)
 - Tahun 2018 : Memiliki club Master Ceremony (MC) hanya dua tingkatan kemampuan
 - Tahun 2019 : Memiliki club Master Ceremony (MC) dengan lima tingkatan kemampuan
- c. Peningkatan kedisiplinan dalam beribadah
 1. siswa tertib menjalankan sholat, dan juga imam sholat, hal ini dibuktikan dengan adanya buku sholat siswa dan laporan pendampingan dari wali murid
 2. siswa tertib melakukan tadarrus mandiri dirumah masing-masing dengan orang tuanya, hal ini dibuktikan dengan adanya buku prestasi siswa dengan bukti pendampingan orang tua masing-masing
 3. Banyak siswa MTs Muhammadiyah 1 Taman yang menjadi Da'i di masyarakat.
- d. Peningkatan pendidikan moral
 1. Semua siswi MTs Muhammadiyah menutup aurat
 2. banyaknya siswa MTs Muhammadiyah memanfaatkan media sosial secara positif
 3. peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan akhlak karimah/ tata krama yang baik
 4. peningkatan sifat kemandirian siswa
 5. dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Program One day Boarding School di MTs Muhammadiyah 1 Taman Boarding School adalah sekolah alternatif, dimana sistem pembelajaran terpadu dan tempat tinggal berasrama, mirip pesantren.yang membedakan dengan sekolah umum selain tinggal di asrama adalah adanya tambahan pondok pesantren yang include didalamnya. Boarding School merupakan perpaduan antara persekolahan dengan dunia pondok pesantren. Jadi dapat didefin-

isikan One Day Boarding School adalah satu hari mondok disekolah. Boarding School adalah sekolah alternatif, dimana sistem pembelajaran terpadu dan tempat tinggal berasrama, mirip pesantren. yang membedakan dengan sekolah umum selain tinggal di asrama adalah adanya tambahan pondok pesantren yang include didalamnya. Boarding School merupakan perpaduan antara persekolahan dengan dunia pondok pesantren. Jadi dapat didefinisikan One Day Boarding School adalah satu hari mondok disekolah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi, dengan motivasi siswa akan belajar lebih giat, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi tinggi saat proses belajar. Motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang penting dan perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah. Menurut Wasty Soemanto (2003) dalam penelitiannya menjelaskan pengenalan seseorang terhadap prestasi belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan demikian peningkatan prestasi belajar dapat lebih

optimal karena siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar yang telah diraih sebelumnya.

Menurut Biggs dan Tefler (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006) menjelaskan “ Bahwa motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Kurangnya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Sehingga prestasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus-menerus agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat dan juga prestasi belajar yang diraihnya dapat optimal”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada kepala bagian kurikulum, kompetensi yang dimiliki siswa masih mengalami kesulitan untuk peningkatan prestasi, dapat di lihat dari hasil tingkat karakter anak , rendahnya tingkat hafalan Al-Qur'an, rendahnya kemampuan bahasa, rendahnya kecakapan hidup siswa. Hal ini dilakukan oleh peneliti dari ;

Jumlah siswa yang terwisudah tahfidz yang sebelumnya belum ada, menjadi ada dengan jumlah 10 hingga menjadi 35

Jumlah siswa berakhlak baik dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dibuktikan dengan wawancara dengan wali siswa, masyarakat, dan guru.

Jumlah siswa yang mampu berbahasa asing hanya digunakan sebagai bahasa sehari-hari, kini digunakan untuk berpidato, Master Ceremony (MC) diberbagai acara, hal ini dibuktikan dengan wawancara guru bahasa arab dan bahasa inggris.

Jumlah siswa yang cukup banyak malu akan mengeluarkan bakat minat masing-masing, kini terlihat bakat minat mereka dengan menghasikan karya masing-masing.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti di bantu oleh guru dan semua faktor yang di duga sebagai penyebab kurangnya prestasi siswa sebelum adanya program one day boarding adalah kurangnya penekanan dan pemantapan pembelajaran sebagai pendukung untuk pengembangan program sekolah. Proses pembelajaran yang ada disekolah belum mampu menjamin lulusan menjadi orang yang tidak hanya memiliki kompetensi yang memadai dibidangnya tetapi juga memiliki kepribadian muslim yang baik sesuai dengan visi misi sekolah. Hal ini disebabkan keterbatasan waktu, pola pembelajaran yang dijalankan, dan muatan-muatan materi yang disampaikan belum mampu membentuk kepribadian siswa secara Islami. Untuk itu siswa masih perlu menambah kemampuan dan berkepribadian yang mencerminkan pelajar Islami. Terlebih-lebih adalah pelajar MTs Muhammadiyah 1 Taman. Latar belakang pelajar MTs Muhammadiyah 1 Taman beragam ada yang dari Sekolah Dasar Negeri (SDN), Sekolah Dasar Muhammadiyah (SDM), dan juga ada yang dari Madrasah Aliyah (MI).

Pada saat ini MTs Muhammadiyah 1 Taman mengalami perkembangan yang sebelumnya hanya satu tiga kelas menjadi delapan kelas. Kecenderungan minat siswa juga semakin beragam dilihat dari minat bakat siswa, ada yang ingin mendalami bahasa inggris, bahasa arab, menjadi da'i, master ceremony dengan tiga bahasa dalam acara penting, hafidz dan hafizhah, dan lain-lain.

Permasalahan diatas, kemudian Kepala sekolah dan guru berusaha mencari solusi demi meningkatkan kualitas pembelajaran salah satunya dengan cara mencari strategi yang efektif, dalam menggunakan strategi yang efektif adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran di program one day boarding school.

Sebelum terlaksanakannya program di MTs Muhammadiyah telah melakukan kegiatan menginap disekolah dengan sebutan Mabrit, yaitu menginap disekolah dalam rangka untuk menghadapi ujian saja. Kegiatan mabit ini tanpa terkonsep dengan baik, hanya memaksimalkan untuk belajar soal-soal latihan ujian, dan sholat tahajud. Sehingga bapak kepala sekolah dengan segenap guru dan karyawan mencoba merubah program dari mabit menjadi one day boarding school, dengan kegiatan didalamnya lebih menekankan visi dan misi sekolah. Beberapa pembelajaran yang didapatkan siswa saat one day boarding berlangsung diantaranya :

a. Diniyah, siswa di berikan ilmu pengetahuan Islam yang berpedoman pada beberapa kitab yaitu kitab Bulughul Maram, Riyadhush sholihin, dan lain-lain, sebagai tambahan ilmu agama dan peningkatan ibadah siswa kepada Allah SWT.

1. Adapun manfaat Diniyah bagi siswa adalah :

Anak mendapatkan ilmu pengetahuan Islam

dalam setiap pendidikan kita akan memperoleh ilmu, namun dalam diniyah ini ilmu yang didapkn mayoritas pengetahuan Islam, dari mulai Qur'an hadits, Bahasa arab, fiqh, Sejarah Kebudayaan Islam, Aqidah Akhlak, dan lain-lain.

2. Menjadikan anak disiplin

Fiqh adalah pelajaran yang berisi tentang syari'at Islam yang membahas hukum aneka macam masalah kehidupan kita. Dalam fiqh berisikan pengetahuan tentang ibadah, lebih-lebih shalat. Sholat adalah ibadah umat Islam yang amat penuh dengan kedisiplinan, mungkin lebih perlu disiplin dibandingkan latihan militer. Dalam sholat kita dapat mengemabli pelajaran disiplin, semisal dalam disiplin waktu, dan kita tidak boleh telat melaksanakannya sesuai waktu yang telah ditetapkan

3. Menjadikan anak berakhlak mulia

Perkembangan zaman semakin modern ini banyak pengaruh negative dari canggihnya teknologi dan sebagainya, hal ini menjadikan anak bertindak yang dilarang oleh Negara dan Agama. Semakin minimnya pendidikan akhlak terhadap anak, maka akan semakin minimnya pula pengetahuan akhlak anak. Pendidikan akhlak diberikan sejak dini maka akan menjadikan pedoman bagi anak untuk dewasa kelak.

b. Akidah akhlak, siswa diberikan ilmu akidah akhlak dengan kisah nabi dan sahabatnya, sebagai pembelajaran kebenaran dan keselamatan untuk mencari ridho Allah menuju syurga. Ada delapan manfaat mempelajari kisah nabi dan Rasul :

1. Mendapat keutamaan karena Nabi dan Rasul adalah orang-orang pilihan Allah.

2. Mengokohkan akidah.

3. Menghilangkan kisah-kisah palsu.

4. Mendapatkan pelajaran dari kisah-kisah mereka.

5. Mengetahui jalan kebenaran dan jalan keselamatan.

6. Mengetahui akhir orang yang dzalim.

7. Mengetahui adanya sebuah perubahan

8. Mengetahui kisah manusia pertama sampai terakhir.

c. Pengembangan diri dan motivasi

Kegiatan pengembangan diri adalah sesuatu yang penting untuk mendukung kemajuan anak dibidang akademis, selain focus belajar kegiatan pengembangan diri juga menjadi menyeimbangkan kehidupan anak.

Pengembangan diri dan motivasi berkembang yakni kondisi dimana seseorang bertambah baik dari kondisi sebelumnya, sedangkan motivasi merupakan salah satu penggerak atau dorongan untuk seseorang melakukan sesuatu. Untuk membuat hidup kita selalu berkembang tentunya membutuhkan motivasi yang selalu dipupuk oleh waktu. Salah satu hal yang mendasari kita untuk mempelajari segala ilmu yang terkait pengembangan diri dan motivasi adalah mengetahui serangkaian tujuan dan manfaat yang ada didalamnya, baik dalam mengekspresikan diri berdasarkan minat dan bakat dan juga untuk melatih diri menjadi lebih baik. Adapun manfaat mempelajari pengembangan diri dan motivasi sebagai berikut;

a. Melatih kemandirian

Sebuah pendekatan humanis yang terdapat dalam strategi pengembangan diri yang akan memicu setiap orang untuk mengenali kepribadianya secara mendalam, dan berusaha mengoptimalkan segala kemampuan diri, kemudian kemampuan

Mengenal kekuatan dan kelemahan diri sendiri tersebut akan terwujud kedalam aktualitas kemandirian yang bisa ia dan orang lain rasakan.

b. Mengenal kekuatan dan kelemahan diri sendiri

Dalam diri seseorang apabila mempelajari manfaat dan pengembangan diri dan motivasi, maka akan mempunyai kemampuan membaca kekuatan dan kelemahan yang ada didalamnya, dalam hal ini lebih focus pada kekuatan diri dan berusaha memaksimalkan mengatasi kelemahan diri tersebut dengan kebiasaan yang positif.

c. Mengetahui batasan

Batasan adalah garis berhenti yang dibuat oleh kita sendiri. Tidak peduli masalah tersebut besar atau kecil, namun apabila kita faham akan konsep pengembangan diri, maka kita akan lebih siap memecahkan masalah tersebut dengan motivasi yang tinggi.

d. Faham akan makna motivasi

Motivasi pada dasarnya tumbuh dalam diri manusia, namun beragam beragam peristiwa atau masalah yang dihadapinya yang menjadikan seseorang hilang motivasi dalam dirinya. Adapun hilangnya motivasi tersebut dikarenakan kurang potensi untuk terus bisa mengembangkan diri. Jika kita lihat dari segi ilmu psikologi menyebutkan bahwa kesuksesan setiap individu ditentukan dari 99 % usaha dan 1 % kemampuan. Hal ini membuktikan bahwa motivasi diri untuk terus bergerak merupakan alasan besar bagi seseorang untuk meraih kesuksesan.

e. Belajar mengatasi takut

Rasa takut dapat menghalangi diri untuk menjadi lebih berkembang.

d. Mengendalikan rasa stress

Banyaknya pengaruh dan tuntutan dalam diri lingkungan sekitar menjadi pemicu timbulnya stress, namun jika mempelajari pengembangan diri maka rasa stress dapat dikendalikan.

Peningkatan Prestasi Siswa Melalui Program One Day Boarding School

Adapun bentuk upaya peningkatan dalam meningkatkan prestasi siswa adalah sebagai berikut:

Tujuan:

Tujuan menunjukkan arah dari suatu usaha, sedangkan arah menunjukkan jalan yang harus ditempuh. Setiap kegiatan mempunyai tujuan tertentu karena berhasil tidaknya suatu kegiatan diukur sejauh mana kegiatan tersebut mencapai tujuannya. Boarding

Tujuan program one day boarding school adalah :

a. Tombak kesuksesan pendidikan berkarakter

Menurut UU no 20 tahun 2003 tentang pendidikan, pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

b. Kemandirian diri pada siswa

Pesantren atau One boarding school adalah salah satu pendidikan yang totalitas dalam mewujudkan kemandirian dengan system full day dengan melakukan pendidikan 24 jam.

Untuk melihat keberhasilan dalam melakukan pendidikan kemandirian, penulis telah melakukan penelitian terhadap salah satu siswa MTs Muhammadiyah 1 Taman, baik secara langsung melihat perubahan dari siswa tersebut dan juga wawancara terhadap wali kelas dan bahkan wali siswa tersebut.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian siswa antara lain;

1. Kemauan untuk beradaptasi

2. Faktor lingkungan pondok pesantren atau lembaga one day boarding school

3. Nilai ketuhanan yang tertanam dalam diri santri.

a. Tanggung jawab dan kesungguhan hidup

Di asrama atau dilembaga one day boarding school, para santri atau siswa mengatur sendiri kebutuhan dan aktivitasnya. Sejak usia dini dilatih dan dibiasakan untuk mandiri dan tidak tergantung pada orang lain. Mereka mencuci sendiri, mengurus sendiri kebutuhannya, tempat tidurnya dan seluruh aktivitasnya. Dengan begitu siswa lebih bisa bertanggung jawab pada diri mereka sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Dengan begini diharapkan kelak siswa akan mempunyai kesiapan untuk menghadapi masa depan dengan lebih baik lagi.

b. Disiplin

1. Disiplin keagamaan, sebagai contoh sholat sunnah, hafalan Al-Qur'an, Qiroatul Qur'an, kultum, dan lain-lain.
2. Disilpin diri dalam aktivitas sehari hari, sebagai contoh tepat waktu dalam menjalankan aktifitas baik sekolah maupun aktifitas yang lain.
3. Mampu menjaga generasi dari enzim liberalis negative yang sekarang ini telah beradaptasi dengan adat Indonesia yang menonjolkan sisi sopan santun
4. Membentuk pribadi Islami, seperti taat beribadah, suka bersedekah, tidak sombong terhadap sesama, dan lain sebagainya.
5. Menerapkan dan mengamalkan Al-Qur'an dan hadis.

Metode dan alat

Dalam proses belajar mengajar, komponen yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya program pengajaran dan tujuan pendidikan. Adapun pengertian metode adalah suatu cara yang dilakukan dengan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Diberbagai pesantren sudah banyak yang menggunakan metode pembelajaran yang bersifat tradisional, yaitu dengan metode pembelajaran yang diselenggarakan menurut kebiasaan-kebiasaan yang lama dipergunakan dalam institusi pesantren atau metode pembelajaran asli pesantren. Selain menggunakan metode bersifat tradisional juga menggunakan metode pembelajaran baru (tajdid), yaitu metode pembelajaran hasil pembaharuan kalangan pesantren dengan menintrodusir metode-metode yang berkembang dimasyarakat modern.

Adapun metode yang digunakan dalam program one day boarding school adalah;

1. Metode Tanya Jawab
2. Metode diskusi
3. Metode imlak
4. Problem solving
5. Metode motholaah
6. Metode dialog
7. Metode berdasarkan teori
8. Metode hafalan
9. Metode public speaking
10. Metode mukhadastah

Bahan atau materi

Dalam pemilihan materi atau bahan dalam pengajaran yang akan diajarkan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa yang selalu berpedoman pada tujuan yang ditetapkan. Sebab dengan kegiatan belajar mengajar akan merumuskan suatu tujuan, dan setelah tujuan dapat diketahui baru kemudian menetapkan materi. Stelah materi ditetapkan maka guru dapat menentukan metode yang akan dipakai dalam menyampaikan materi tersebut. Adapun kitab-kitab klasik yang diajarkan dipesantren menurut Zamakhsyari Dhofir dapat digolongkan ke dalam 8 kelompok, yaitu[1]:

1. Nahwu, (gramatika bahasa arab) dan sharaf (morfologi)
2. Fiqih (hukum)
3. Ushul Fiqh (yurespondensi)
4. Hadist
5. Tafsir
6. Tauhid (teologi islam)
7. Tasawuf dan etika
8. Cabang-cabang lain seperti Tarikh (sejarah) dan Balaghah (retorika)

Adapun bahan atau materi yang digunakan dalam program one day boarding adalah;

1. Kitab Riyadhus Shalihin
2. AKHLAK (Buku Materi Akhlak)
3. Vocabullary Book
4. Buku Pidato Tiga Bahasa
5. Public Speaking Book
6. Buku Prestasi Siswa

Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan metode lat dan bahan atau materi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan bisa tercapai semaksimal mungkin

Dalam suatu lembaga pendidikan tentunya setelah mengadakan desain dan implementasi selalu ada tahap evaluasi. evaluasi one day boarding school dilakukan dengan rapat guru setiap satu atau dua minggu sekali. Tujuan evaluasi ini sebagai bentuk untuk memperbaiki yang sebelumnya kurang dan perlu diperbaiki. Evaluasi tidak hanya diperlukan oleh kepala sekolah dan guru, akan tetapi wali muridpun juga akan terlibat, karena kemajuan program one day boarding school ini jugadibutuhkan kerja sama dari orang tua juga.

Selain evaluasi dilakukan oleh tenaga pendidik, evaluasi juga dilakukan ke peserta didik. Evaluasi ini dilakukan evaluasi tertulis maupun evaluasi lisan. Evaluasi tertulis biasanya dilakukan pada materi ajar sebagai contoh materi akhlak, ibadah dan lain-lain, sedangkan evaluasi lisan bisa dalam bentuk hafalan atau menjawab secara langsung didepan penguji, sebagai contoh hafalan ayat-ayat suci Al-qur'an, kepribadian diri, dan lain-lain.

Prestasi

Progres Kualitas Program One Day Boarding School Di MTs Muhammadiyah 1 Taman Peningkatan target

- a. Hasil tahfidz peserta didik
- b. Peningkatan jumlah wisudawan dan wisudawati tahfidz
- c. Banyaknya siswa yang menjadi Da'i di masjid-masjid
- d. Banyaknya instansi yang meminta Siswa-siswi MTs Muhammadiyah menjadi Master Ceremony (MC) tiga bahasa diberbagai acara resmi
- e. Banyaknya walmur yang bangga putra-putrinya menjadi imam sholat saat dirumah
- f. Banyaknya walmur yang bangga akan disiplin dan tertib putra-putrinya dalam membaca alqur'an dirumah dan sholat wajib dan sunnah dalam sehari-hari

Progres Kuantitas Program One Day Boarding School Di MTs Muhammadiyah 1 Taman

- a. Jumlah wisudah tahfidz
 - Tahun 2015 : Belum ada target pencapaian hafalan
 - Tahun 2016 : Pencapaian 40 Hafiz dan Hafidzah sebanyak juz 30
 - Tahun 2017 : Pencapaian 45 Hafiz dan Hafidzah sebanyak juz 30 dan surat pilihan
 - Tahun 2018 : Pencapaian 20 Hafiz dan Hafidzah sebanyak 1 juz
 - Tahun 2019 : Pencapaian 35 Hafiz dan Hafidzah sebanyak 3 juz
- b. Jumlah siswa –siswi yang ahli dalam Master Ceremony (MC) tiga bahasa diberbagai acara resmi bertambah banyak
 - Tahun 2015 : Hanya memiliki 1 Tingkatan (Tiga anak)sebagai Master Ceremony (MC)
 - Tahun 2016 : Hanya memiliki 1 Tingkatan (Tiga anak)sebagai Master Ceremony (MC)
 - Tahun 2017 : Hanya memiliki 1 Tingkatan (Tiga anak)sebagai Master Ceremony (MC)
 - Tahun 2018 : Memiliki club Master Ceremony (MC) hanya dua tingkatan kemampuan
 - Tahun 2019 : Memiliki club Master Ceremony (MC) dengan lima tingkatan kemampuan
- c. Peningkatan kedisiplinan dalam beribadah
 1. siswa tertib menjalankan sholat, dan juga imam sholat, hal ini dibuktikan dengan adanya buku sholat siswa dan laporan pendampingan dari wali murid
 2. siswa tertib melakukan tadarrus mandiri dirumah masing-masing dengan orang tuanya, hal ini dibuktikan dengan adanya buku prestasi siswa dengan bukti pendampingan orang tua masing-masing
 3. Banyak siswa MTs Muhammadiyah 1 Taman yang menjadi Da'i di masyarakat.
- d. Peningkatan pendidikan moral
 1. Semua siswi MTs Muhammadiyah menutup aurat
 2. banyaknya siswa MTs Muhammadiyah memanfaatkan media sosial secara positif
 3. peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan akhlak karimah/ tata krama yang baik
 4. peningkatan sifat kemandirian siswa
 5. dan lain-lain.

KESIMPULAN

One day boarding school merupakan program di sebuah lembaga pendidikan Islam yang berbentuk Pondok Pesantren hanya saja satu hari mondok. Meskipun satu hari saja tinggal di sekolah namun program one day boarding mengalami kemajuan yang signifikan baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Program ini dapat mengangkat berbagai macam prestasi siswa baik prestasi di bidang akademik ataupun tidak. Banyak hal yang didapatkan oleh siswa dalam kegiatan tersebut. Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh siswa mulai dari belajar untuk menekankan nilai-nilai Islam, melaksanakan dan mengamalkan Al-qur'an dan hadist, dan lain-lain. Semua yang ada di kegiatan one day boarding ini dapat mengembangkan program yang ada di sekolah dengan adanya prestasi siswa juga mampu untuk membentengi siswa dari pengaruh negatif perkembangan zaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah swt, karena kehendak dan ridhaNya peneliti dapat menyelesaikan artikel ini. Peneliti sadar artikel ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Adapun dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada: Dr. Hidayatulloh, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Dr. Eny Fariyatul, M.Pd selaku dosen pembimbing, dan seluruh yang terlibat dalam proses penyusunan artikel ini.

REFERENCES

- A, I. (2018). "Improving Students' English-Speaking Skill-through Behaviour Modification in Indonesian Islamic Boarding Schools. *IJET (Indonesian Journal of English Teaching)* 7, 146–156. doi: 10.15642/ijet2.2018.7.2.146-156.
- Arief, A. (2002). Pengantar Ilmu Pendidikan Islam.
- Hadi, S. (1986). Metodologi Research (Yogyakarta: Andi Offset).
- Rahardjo, M. and Dawan (1985). Pergaulan Dunia Pesantren membangun dari bawah.
- Siberman, M. (1996). Active Learning 101 strategies to Teach any subject.
- Sm, I. (2002). Dinamika Pesantren dan Madrasah (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Tiarni, Y. and Legistia (2010). Strategy of Islamic Boarding School Based State Islamic Secondary School Devel-

opment. *Jurnal Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 16.

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2020 Fudla and Fahriyatul. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.